

**STRATEGI GURU MENANAMKAN KONSEP EKOLITERASI
DALAM PEMBELAJARAN PPKN DI SMPN 1 INDRALAYA
UTARA**

SKRIPSI

oleh

Sidik Handoko

NIM: 06051282025020

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2024**

**STRATEGI GURU MENANAMKAN KONSEP EKOLITERASI DALAM
PEMBELAJARAN PPKN DI SMPN 1 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Sidik Handoko

NIM: 06051282025020

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengesahkan :

Koordinator Program Studi PPKn,



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing



Mariyani S.Pd.,M.Pd
NIP.199303102019032021



**STRATEGI GURU MENANAMKAN KONSEP EKOLITERASI DALAM
PEMBELAJARAN PPKN DI SMPN 1 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Sidik Handoko

NIM: 06051282025020

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**Telah diujikan dan lulus pada :
Hari/Tanggal : Kamis, 4 Januari 2024**

Mengesahkan :

Koordinator Program Studi PPKn,



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing



Mariyani S.Pd.,M.Pd
NIP.199303102019032021

Universitas Sriwijaya

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sidik Handoko

Nim : 06051282025020

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Guru Menanamkan Ekoliterasi Dalam Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Indralaya Utara” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung saksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Indralaya, 28 Desember 2023



Sidik Handoko

06051282025020

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mariyani S.Pd., M.Pd selaku pembimbing atas segala bimbingan dan arahnya dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayang dan rahmanya kepada beliau. Aamiin

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A, selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Hudaidah., S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu serta memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd dan Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan, motivasi, serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Aamiin.

Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Ibu Rika Novarina sebagai admin Prodi PPKn atas segala bantuannya hingga penyelesaian administrasi skripsi ini. Selanjutnya kepada kepala sekolah dan semua dewan guru SMPN 1 Indralaya Utara terima kasih telah membantu selama penelitian berlangsung. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Indralaya, Desember 2023

Penulis,



Sidik Handoko

06051282025020

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ibu saya poniyem dan Ayahanda Saya Supriyana. Yang selalu mendukung juga menjadi tempat cerita, serta selalu memberikan doa tulus dan motivasinya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Saudara perempuan saya Ririn Destia dan Putri Latifah Dinar dan Saudara laki-laki saya M. Ade Surya Praja terimakasih karena sudah selalu mendukung juga mendoakan saya dalam menjalankan perkuliahan.
3. Kepada dosen pembimbing saya yang saya sayangi Ibu Mariyani S.Pd., M.Pd., terima kasih banyak ibu karena telah memberikan waktu dan kesempatannya yang sangat berharga untuk membimbing saya dari awal sampai penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, terimakasih juga selalu memberi kepercayaan juga selalu melibatkan dalam hal penelitian ataupun kegiatan lainnya.
4. Kepada Kepala SMP Negeri 1 Indralaya Utara Bapak Mulyadi S.Pd., Guru PPKn Ibu Belva Septia dan Ibu Anisa Dwi Sari serta Dewan guru yang lain yang tidak dapat saya sebutkan satu satu terima kasih karena telah menyediakan ruang, kesempatan, fasilitas, bantuan dan kerja samanya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik.
5. Sahabat-sahabat terbaik saya yaitu Sendi, Rozi, Josua, Reyhan, Syahriza, Naufal, Arya, Gilang serta temanteman seperjuangan saya di FKIP PPKn angkatan 2020 kelas Indralaya dan Palembang, terima kasih banyak atas kenangan dan cerita akan yang sangat berharga.
6. Kepada keluarga besar LDF BO Barokah Unsri yaitu Fandi, Fatih Ageng dan teman-teman yang tergabung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terima kasih banyak atas ilmu, pengalaman dan doa terbaiknya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
PRAKATA.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Secara teoritis.....	8
1.4.2 Secara Praktis.....	8
1.4.2.1 Bagi Guru.....	8
1.4.2.2 Bagi Peserta didik	8
1.4.2.3 Bagi Peneliti.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Strategi Guru dalam Pembelajaran.....	9
2.1.1 Strategi Guru	9
2.1.2 Strategi Pembelajaran	10
2.1.3 Macam-macam Strategi Pembelajaran	10
2.1.4 Indikator Strategi Pembelajaran	12
2.2 Konsep Ekoliterasi	13
2.2.1 Pengertian Ekoliterasi	13
2.2.2 Indikator Ekoliterasi.....	15
2.2.3 Tujuan Ekoliterasi	16
2.2.4 Pentingnya Ekoliterasi	17
2.3 Pembelajaran PPKn.....	18
2.3.1 Pengertian PPKn.....	18
2.3.2 Tujuan PPKn	19
2.3.3 Keterkaitan KI dan KD PPKn Terhadap Cinta Lingkungan.....	20
2.4 Kerangka Berfikir.....	23
2.5 Alur Penelitian	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.2.1 Variabel Penelitian	26
3.2.2 Definisi Operasional Variabel.....	27
3.2.3 DOV Strategi Guru Menanamkan Konsep Ekoliterasi dalam Pembelajaran PPKn.....	27
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.4 Sumber Data.....	32
3.5 Instrumen Penelitian.....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6.1 Teknik Observasi	33
3.6.2 Teknik Wawancara.....	34
3.6.3 Teknik Dokumentasi	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	36
3.7.1 Reduksi Data	36
3.7.2 Penyajian Data	37
3.7.3 Pengambilan Kesimpulan	37
3.8 Uji Keabsahan Data.....	38
3.8.1 Uji Kreadibilitas.....	38
3.8.2 Uji Transferabilitas.....	39
3.8.2 Uji Dependabilitas	39
3.8.3 Uji Konfirmabilitas	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	41
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
4.2.1 Deskripsi Data Dokumentasi	42
4.2.1.1 Profil SMPN 1 Indralaya Utara	43
4.2.1.2 Visi dan Misi Sekolah.....	44
4.2.1.3 Struktur Organisasi Sekolah	46
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	47
4.2.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara Guru.....	47

4.2.3 Deskripsi Hasil Observasi	57
4.2.3.1 Deskripsi Data Observasi Informan Pertama.....	57
4.2.3.2 Data observasi informan kedua.....	59
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	62
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	62
4.3.2 Analisis Data Wawancara	62
4.3.2.1 Reduksi Data.....	62
4.3.2.2 Penyajian Data	68
4.3.2.3 Verifikasi Data.....	70
4.4 Analisis Data Hasil Observasi.....	70
4.5 Uji Keabsahan Data Penelitian.....	71
4.5.1 Uji Kreadibilitas.....	71
4.5.1.1 Triangulasi	72
4.5.1.2 Menggunakan Bahan Referensi	72
4.5.1.3 <i>Membercheck</i>	72
4.5.2 Uji Transferabilitas.....	75
4.5.3 Uji Dependabilitas	76
4.5.4 Uji Konfirmabilitas.....	76
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran.....	82
5.2.1 Bagi sekolah	82
5.2.2 Bagi Guru	82
5.2.3 Bagi Peserta didik.....	82
5.2.4 Bagi Peneliti	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keterkaitan KI KD Pembelajaran PPKn Cinta Lingkungan	21
Tabel 3.1 Indikator ekoliterasi peserta didik.....	28
Tabel 3. 2 Data Subjek Penelitian	32
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	35
Tabel 4 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	42
Tabel 4.2 Jumlah Guru	44
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik	44
Tabel 4.4 Daftar Nama Informan	47
Tabel 4.5 Hasil Observasi Informan Pertama	58
Tabel 4 6 Hasil Observasi Informan Kedua.....	60
Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan Utama	63
Tabel 4.8 Hasil Wawancara Sesuai Indikator... ..	68
Tabel 4.9 Tafsiran Persentase	71

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	24
Bagan 2.2 Alur Penelitian	25
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Sekolah	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	87
Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	87
Lampiran 2 Validasi Judul Koorprodi.....	88
Lampiran 3 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	89
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 5 Surat Persetujuan Penelitian Dinas Kab. Ogan Ilir.....	91
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian	92
Lampiran 7 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara	93
Lampiran 8 Lembar Wawancara.....	97
Lampiran 9 Kisi-Kisi Instrumen Observasi.....	93
Lampiran 10 Instrumen Observasi	93
Lampiran 11 Hasil Dokumentasi Sekolah Dan Wawancara	106
Lampiran 12 Hasil Dokumentasi Dan Observasi Strategi Guru Menanamkan Konsep Ekoliterasi	107
Lampiran 13 RPP Guru.....	93
Lampiran 14 RPP Guru.....	93
Lampiran 15 Transkrip Wawancara Ibu BS	93
Lampiran 14 Transkrip Wawancara Ibu AS.....	93
Lampiran 14 Turnitin	93

STRATEGI GURU MENANAMKAN KONSEP EKOLITERASI DALAM PEMBELAJARAN PPKn DI SMPN 1 INDRALAYA UTARA

Oleh

Sidik Handoko

Nim : 06051282025020

Pembimbing : Mariyani S.Pd.,M.Pd

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru menanamkan ekoliterasi dalam pembelajaran PPKn di SMPN 1 Indralaya Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan empat narasumber. Teknik Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan menggunakan uji kredibilitas, uji tranferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penyajian kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi guru menanamkan konsep ekoliterasi dalam pembelajaran PPKn di SMPN 1 Indralaya Utara dengan cara menyusun tujuan pembelajaran untuk mengembangkan sikap empati peserta didik juga dengan kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan ekoliterasi, mengelola pembelajaran secara berkelompok untuk berdiskusi menyelesaikan masalah ekoliterasi, pembelajaran secara langsung dan nyata dengan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan serta terdapat program sekolah meningkatkan ekoliterasi peserta didik, kemudian memberikan nilai tambah dari guru berupa nilai sikap jika peserta didik menjaga kelestarian lingkungan, beberapa kegiatan ini menghasikan peserta didik yang memiliki karakter ekoliterasi yakni karakter yang peduli dan peka terhadap kelestarian lingkungan.

Kata kunci : Strategi guru , Konsep Ekoliterasi, Pembelajaran PPKn

Koordinator Program Studi PPKn,



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing



Mariyani S.Pd.,M.Pd
NIP.199303102019032021

**TEACHER STRATEGY TO INSTILL ECOLITERACY CONCEPTS IN
PPKN LEARNING AT SMPN 1 INDRALAYA UTARA**

By

Sidik Handoko

Nim : 06051282025020

Supervisor : Mariyani S.Pd.,M.Pd

Pancasila and Civic Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to find out how teacher strategies instill ecoliteracy in civic education learning at SMPN 1 Indralaya Utara. This research uses a descriptive qualitative approach with a case study method. Sample collection technique using purposive sampling technique with four speakers. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation techniques. Validity tests use readability tests, tranferability tests, dependability tests, and confirmability tests. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and conclusion presentation. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the teacher's strategy is to instill the concept of ecoliteracy in civic education learning at SMPN 1 Indralaya Utara by compiling learning goals and activities associated with ecoliteracy, forming groups to discuss solving ecoliteracy problems, mutual cooperation activities to clean the environment and there are school programs to improve student ecoliteracy, and there is added value from teachers in the form of attitude values if Students maintain environmental sustainability, some of these activities produce students who have ecoliteracy characters, namely characters who care and are sensitive to environmental conservation.

Key words: Teacher strategy, Ecoliteracy Concept, PPKn Learning

Approve
Cordinator of civic education program



Camellia S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

Supervisor,



Mariyani S.Pd., M.Pd
NIP. 199303102019032021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada abad ke-21 lingkungan menjadi isu global yang diperbincangkan di berbagai penjuru dunia, karena banyaknya terjadi kerusakan. Indonesia menjadi salah satu negara yang mengalami kerusakan lingkungan. Menurut data kementerian lingkungan hidup saat ini berbagai bentuk kerusakan lingkungan terjadi diantaranya kebakaran hutan, polusi udara, limbah industri, serta kerusakan ekosistem laut. Penyebab kerusakan lingkungan ini salah satunya adalah manusia itu sendiri. Seperti halnya yang diungkapkan Surjanti dkk., (2020) manusia dalam kehidupan sehari-hari mempunyai dua pilihan dalam menjaga kelestarian lingkungan, pertama yakni menjadi seseorang yang destruktif atau sebaliknya menjadi pribadi yang ramah terhadap lingkungan sekitarnya.

Melihat berbagai fenomena kerusakan lingkungan yang terjadi maka pelestarian lingkungan sudah menjadi kewajiban bagi setiap manusia di dunia ini, dengan terjaganya lingkungan tentu akan menciptakan suatu ekosistem yang baik. Melestarikan lingkungan dapat dilakukan dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan atau *ecological citizenship*. Menumbuhkan kesadaran akan lingkungan ini dapat diwujudkan melalui lembaga pendidikan terutama sekolah. Hal ini sesuai juga dalam muatan Undang-Undang Sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 yang menyatakan

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan menjadi faktor utama dalam membentuk karakter para peserta didik. Sesuai dengan Undang-Undang sistem pendidikan nasional diatas pendidikan saat ini memiliki fokus dalam membentuk delapan belas karakter yang harus ditanamkan dalam pembelajaran, salah satunya terdapat karakter peduli

lingkungan dalamnya. *Ecological citizenship* atau kepedulian lingkungan haruslah menjadi fokus juga dikembangkan dalam pembelajaran saat ini agar nantinya peserta didik mempunyai sikap kepedulian dan kepekaan terhadap lingkungan disekitarnya. Apalagi sekarang ini di Indonesia fenomena permasalahan lingkungan banyak terjadi di berbagai daerah.

Permasalahan lingkungan yang terjadi di berbagai daerah saat ini menyebabkan berbagai efek buruk dalam kehidupan. Kerusakan lingkungan yang terjadi di berbagai daerah sangatlah kompleks. Kebakaran hutan menjadi permasalahan lingkungan yang sedang hangat diperbincangkan saat ini. Kebakaran hutan ini terjadi di berbagai daerah salah satunya yang terparah juga terjadi di Sumatera selatan. Menurut data dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan yang dikutip dari laman kompas.com oleh telah terjadi kebakaran hutan seluas 1.178 hektar lebih di Sumatera Selatan periode Januari- Agustus 2023 (Purnajati, 2023). Kebakaran di sumsel ini tersebar di berbagai daerah dan yang terparah terjadi di kabupaten ogan ilir dan ogan komering ilir. Akibat kebakaran hutan ini tentunya menyebabkan kabut asap juga polusi udara.

Selain kebakaran hutan permasalahan lingkungan yang menjadi sorotan adalah masalah limbah terutama sampah plastik. Menurut data kementerian lingkungan hidup menyebutkan bahwa persoalan limbah menjadi salah satu isu lingkungan hidup prioritas di berbagai wilayah di Indonesia. Permasalahan limbah sampah ini juga terus menjadi sorotan ditambah dengan terus menumpuknya sampah plastik di berbagai daerah di Indonesia yang menyebabkan pencemaran lingkungan juga kerusakan. Permasalahan sampah ini juga menyebabkan bencana banjir karena terkadang masyarakat membuang sampah di sungai.

Berbagai masalah lingkungan banyak ditimbulkan karena aktivitas manusia yang mengeksploitasi alam secara berlebihan dan pada akhirnya hanya menghasilkan sebuah limbah setelah berakhirnya proses. Kerusakan ini menyebabkan berbagai efek negatif dalam kehidupan, seperti halnya pencemaran udara, banjir juga rusaknya ekosistem. Padahal sejatinya lingkungan menyediakan berbagai hal yang dibutuhkan manusia dalam menjalani kehidupan. Lingkungan menyediakan berbagai manfaat bagi manusia didalamnya terdapat berbagai sumber

daya alam yang dapat dimanfaatkan manusia baik secara langsung ataupun melalui pengolahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti halnya tersedianya sandang, pangan, dan papan.

Oleh karena itu, kita harus memanfaatkan juga melestarikan lingkungan secara bijak. Namun, sekarang ini banyak fenomena dalam memanfaatkan dan mengelola lingkungan seringkali manusia terlalu berlebihan sehingga terjadi eksploitasi yang tidak didampingi adanya pelestarian lingkungan yang berakibat pada kerusakan dalam lingkungan hidup. Fakta-fakta tersebut menunjukkan bahwa permasalahan lingkungan dapat terjadi dari sikap manusia yang kurang peduli dan sadar untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

Dari berbagai permasalahan lingkungan yang terjadi diatas banyak yang terjadi karena minimnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan atau *ecological citizenship*. Untuk mengatasi minimnya kesadaran menjaga lingkungan ini adalah dengan menanamkan konsep ekoliterasi dalam pembelajaran. Sholihat, (2023) berpendapat bahwa ekoliterasi menggambarkan sikap manusia sudah mencapai kesadaran tinggi akan pentingnya lingkungan hidup. Sehingga ekoliterasi menunjukkan kondisi manusia yang sudah memahami dan sadar akan pentingnya lingkungan hidup.

Konsep ekoliterasi adalah kemampuan untuk memahami pentingnya penerapan prinsip ekologi guna menciptakan masyarakat berkelanjutan yang muncul sebagai respon terhadap permasalahan lingkungan yang muncul. Konsep ekoliterasi dapat ditanamkan dalam pembelajaran di sekolah, guna menyadarkan akan pentingnya kesadaran dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Ekoliterasi penting untuk dimiliki peserta didik dengan menerapkan konsep ini akan mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang di bidang pendidikan dan lingkungan hidup. Konsep Ekoliterasi adalah sebuah tindakan pemahaman menyeluruh tentang konsep tersebut ekologi yang kemudian diharapkan jika seseorang telah memahami konsep ekologi lalu bisa menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Ekoliterasi mempunyai peran penting menghasilkan individu yang peduli lingkungan. Ekoliterasi ini juga berkaitan dengan konsep

kewarganegaraan ekologis yakni konsep yang bertujuan untuk menanamkan kepedulian lingkungan.

Dalam mewujudkan konsep ekoliterasi ini dapat ditanamkan dalam pembelajaran PPKn. Ekoliterasi dapat ditanamkan dalam pembelajaran PPKn karena sesuai juga dengan tujuan pembelajaran ini yakni membentuk karakter peserta didik. Kepedulian lingkungan juga merupakan karakter yang penting dimiliki oleh peserta didik. Pembelajaran PPKn haruslah dirancang untuk menghasilkan peserta didik memiliki iman dan akhlak mulia yang berdasarkan Pancasila, mempunyai kepedulian permasalahan dan tantangan yang ada di lingkungan sekolah dan sekitarnya. Pada pembelajaran PPKn pendidik dapat menanamkan konsep ekoliterasi melalui materi yang diajarkan. Guru dapat menggunakan beragam strategi dan media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran agar peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran, begitupun dalam menanamkan konsep ekoliterasi ini.

Dari beberapa definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dengan menanamkan konsep ekoliterasi pada peserta didik maka tentunya dapat menumbuhkan karakter kepedulian mereka akan kelestarian lingkungan sekitarnya. Konsep ekoliterasi ini dapat ditanamkan dalam pembelajaran PPKn, karena notabene pembelajaran PPKn ini berkaitan dengan penanaman karakter peserta didik juga termasuk ke dalamnya kepedulian lingkungan. Konsep ekoliterasi dapat ditanamkan melalui pembelajaran PPKn dengan menggunakan berbagai model pembelajaran juga dikaitkan pada materi yang berkaitan dengan kepedulian lingkungan.

Penelitian mengenai konsep ekoliterasi sudah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya diantaranya yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Mariyani, (2017) dengan penelitian yang berjudul “Strategi pembentukan kewarganegaraan ekologis”. Hasil penelitiannya adalah dengan konsep ekologis maka akan menumbuhkan kepedulian lingkungan juga kepekaan dalam melestarikan lingkungan. Menanamkan konsep ekologis ini dapat diwujudkan dalam pembelajaran kewarganegaraan melalui berbagai model pembelajaran juga strategi pembelajaran yang beragam.

Kemudian penelitian oleh Evi Luthvia Sholihat (2023) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Model Project Based Learning* Terhadap *Ecoliteracy* Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS”. Hasil penelitiannya adalah terdapat peningkatan *ecoliteracy* peserta didik. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan pemahaman konsep ekoliterasi melalui dalam penggunaan model PBL dalam pembelajaran IPS.

Kemudian penelitian terdahulu lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Al Haeriyah Sucia dkk, (2018) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran dan Ekoliterasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Lingkungan Peserta Didik, hasil penelitiannya adalah Terdapat pengaruh interaksi yang tidak signifikan antara model pembelajaran dan ekoliterasi terhadap kemampuan pemecahan masalah lingkungan peserta didik.

Selanjutnya penelitian oleh Ernandia Pandikar (2020) yang berjudul “Pembelajaran Ips Meningkatkan Kemampuan Ekoliterasi Peserta Didik” hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mampu untuk meningkatkan ekoliterasi pada peserta didik melalui Project Based Learning yang dapat diterapkan pada kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS yang mengintegrasikan Project Based Learning tentang isu-isu global terkini mampu menumbuhkan sikap sadar siswa untuk menjaga lingkungan hidupnya.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas membuktikan bahwasanya konsep ekoliterasi ini sangat penting ditanamkan dalam pembelajaran di kelas agar membentuk peserta didik yang peduli akan kelestarian lingkungan sekitar. Beda penelitian yang akan dilakukan peneliti dan beberapa penelitian terdahulu adalah penelitian ini akan berfokus pada strategi guru menanamkan konsep ekoliterasi dalam pembelajaran PPKn. Penelitian terdahulu lebih berfokus bagaimana menanamkan ekoliterasi dengan pembelajaran IPS, penelitian kali ini akan berfokus pada penanaman ekoliterasi dalam pembelajaran PPKn serta tempat penelitian nantinya juga berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pembelajaran PPKn dipilih peneliti Karena menurut peneliti konsep ekoliterasi ini dapat ditanamkan melalui pembelajaran ini, sesuai juga dengan muatan dalam pembelajaran PPKn yang

berfokus untuk membentuk karakter peserta didik termasuk didalamnya juga karakter peduli lingkungan. Dalam penelitian sebelumnya juga banyak menggunakan pendekatan kuantitatif pada penelitian kali ini akan menggunakan pendekatan yang berbeda.

Peneliti melakukan studi pendahuluan di tiga sekolah yang pertama di SMPN 2 Indralaya utara, kedua di SMPN 1 Indralaya Utara dan terakhir di SMPN 3 BP. Peliung. Pertama Peneliti melakukan studi pendahuluan di SMPN 2 Utara Indralaya pada tanggal 18 Agustus 2023 yang bermaksud mengetahui seputar penerapan konsep ekoliterasi dalam pembelajaran PPKn juga mengenai kepedulian lingkungan di sekolah. Peneliti memperoleh data melalui wawancara dengan Guru PPKn dan peserta didiknya. Dari hasil wawancara dengan Informan, peneliti mendapatkan data yakni konsep ekoliterasi belum diterapkan dalam pembelajaran PPKn, pendidik melakukan metode lain untuk kepedulian lingkungan peserta didik di sekolah.

Kemudian peneliti juga melakukan studi pendahuluan di SMPN 3 BP. Peliung yakni pada tanggal 19 Agustus 2023 untuk mengetahui seputar penerapan konsep ekoliterasi dalam pembelajaran PPKn. Peneliti memperoleh data melalui wawancara melalui telepon dengan guru PPKn, hasil wawancaranya adalah konsep ekoliterasi juga belum diterapkan dalam pembelajaran. Pendidik menggunakan metode lain dalam menanamkan kepedulian lingkungan peserta didik di sekolah.

Peneliti juga melakukan studi pendahuluan di SMPN 1 Indralaya utara pada tanggal 21 Agustus 2023 yang bertujuan untuk mengetahui penerapan ekoliterasi dalam pembelajaran PPKn di sekolah juga kepedulian lingkungan peserta didik. Untuk mendapatkan data peneliti melakukan wawancara dengan guru PPKn. Hasil dari wawancara adalah di sekolah ini guru menerapkan konsep ekoliterasi dalam pembelajaran di sekolah. Informan mengatakan bahwasanya konsep ekoliterasi diterapkan dalam pembelajaran PPKn yang bertujuan untuk menanamkan kepedulian lingkungan peserta didik. Menurut informan setelah diterapkannya konsep ekoliterasi ini peserta didik lebih peduli akan lingkungan sekitar, contoh penerapan ekoliterasi dalam sekolah ini adalah memanfaatkan limbah sampah

plastik menjadi kerajinan sehingga limbah sampah plastik yang ada tidak menumpuk.

Berdasarkan hasil analisis dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memilih SMPN 1 Indralaya utara sebagai tempat penelitian karena hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa di sekolah ini pendidik menerapkan konsep ekoliterasi dalam pembelajaran PPKn. Kemudian alasan Peneliti memilih sekolah ini adalah untuk menganalisis bagaimana Strategi guru dalam menerapkan konsep ekoliterasi dalam pembelajaran PPKn di sekolah. Hasil analisis penerapan konsep ekoliterasi nantinya diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah lainnya bagaimana strategi dalam menerapkan konsep ekoliterasi dalam pembelajaran PPKn di sekolah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dan konteks latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “strategi guru menanamkan konsep ekoliterasi dalam pembelajaran PPKn di SMPN 1 Indralaya Utara”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ bagaimana strategi guru menerapkan ekoliterasi dalam pembelajaran PPKn di SMPN 1 Indralaya Utara”?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru menanamkan konsep ekoliterasi dalam pembelajaran PPKn di SMPN 1 Indralaya Utara

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1.4.1 Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mendukung teori-teori yang berkaitan mengenai strategi guru menanamkan konsep ekoliterasi dalam pembelajaran PPKn di SMPN 1 Indralaya Utara

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi guru

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai masukan untuk guru mata pelajaran PPKn dalam menerapkan strategi guru menanamkan konsep ekoliterasi dalam pembelajaran PPKn di SMPN 1 Indralaya Utara

1.4.2.2 Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman baru bagi peserta didik terkait bagaimana strategi guru menanamkan konsep ekoliterasi dalam pembelajaran PPKn di SMPN 1 Indralaya Utara

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan ketika nanti menjadi seorang guru tentang strategi guru menanamkan konsep ekoliterasi dalam pembelajaran PPKn di SMPN 1 Indralaya Utara

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A., Oktavilia, (2020). Tingkat Ekoliterasi Tenaga Pendidik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman. In *NUSA* (Vol. 15, Issue 4).
- Akbar, M.,. (2020). Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa. In *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* (Vol. 10, Issue 2).
- Ardanita, B. A., Utaya, S., & Ruja, I. N. (2017). Membentuk Karakter Peduli Lingkungan melalui Komunitas Pelajar Peduli Lingkungan Hidup (KPPLH). In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar*
- Asbar, Andi Muhammad. (2018). “Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 39 Bulukumba”. (Jurnal Ilmiah Al Qalam, Vol. 12, No. 1).
- Desi, N., & Wekke, I. S. (2020). Model Pembelajaran Pelestarian Lingkungan Hidup. *Makassar: Graha Aksara Makassar*
- Faiqoh, N., Karyanto, P., & Indrowati, M. (2019). Karakteristik Pengembangan Media Pembelajaran untuk Memperkuat Ekoliterasi Siswa SMA di Era Revolusi Industri 4.0 16(1).
- Goleman, D. et al. (2012). *Eco Literate How Educators Are Cultivating Emotional, Social, and Ecological Intelligence. America: Ossey Bass*
- Haryati dkk (2019). Strategi Pembelajaran Ppkn. Banten: Unpam Press
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2022). Status Lingkungan Hidup Indonesia. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Madiong. (2018). Pendidikan Kewarganegaraan civic Education. *Makassar: Celebes Media perkasa*
- Majid, Abdul, (2013). Strategi pembelajaran. *Bandung: Remaja Rosdakarya*
- Mariyani. (2017) *Strategi Pembentukan Kewarganegaraan Ekologis*. Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
- Marlyine, M., & Pardede, J. (2020). *Strategi Pembelajaran Tangga Nada Pada Siswa Kelas X SMTK Kristo Manado*. <http://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/psalmoz>

- Nadiroh. (2019). Analisis Kemampuan Memecahkan Permasalahan Lingkungan dan Ekoliterasi Siswa. *Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 31(2), 96–103. <https://doi.org/10.21009/parameter.312.03>
- Nisa, Lulu Hafidzotun Nisa. (2021). Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Sdi Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- Nurmalisa dkk. (2020). Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Civic Conscience. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*
- Nuriyah. (2020) Strategi Guru Dalam Menangani Anak Hiperaktif Di Cahaya Hati Center Perumahan Jepun Permai I Tulungagung : *Institut Agama Islam Negeri (Iain) Tulungagung*
- Qomariyah, N. (2022). Pengembangan bahan ajar ekoliterasi untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2. <https://doi.org/10.23960/aksara/v23i2.pp21-29>
- Rahmah, S. A., & Widyartono, D. (2021). Pengembangan Modul Elektronik Menulis Teks Tanggapan Berbasis LMS Moodle dengan Muatan Ekoliterasi untuk Kelas 9. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(4), 473–486. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i4.259>
- Rahmat, R. (2022). Strategi Meningkatkan Perilaku Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Ekoliterasi Di Jingga Life School.
- Ramadhan, A. F., & Surjanti, J.(2022). *Pengaruh Ekoliterasi Dan Pendekatan Esd Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik.*
- Sapuadi. (2019). Strategi Pembelajaran. Sumatra Utara : Harapan Cerdas
- Sari, W. (2022). *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di Kelas X Multimedia SMK Al-Huda Kota Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Sarwosih, Anisa. (2020). Implementasi Program Adiwiyata Dalam Upaya Pembentukan Ecoliteracy Dan Karakter Sikap Peduli Lingkungan Di Sd Negeri Banyuagung 1 Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sekaringtyas, T., & Auliaty, Y. (2020). *Pengaruh Kesadaran Ekoliterasi Terhadap Pemahaman Green Behaviour Pada Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar.*
- Setiawan, H., & Afriani, R. (2019). *Taraf Ekoliterasi Mahasiswa Pendidikan Biologi Fkip Universitas Kapuas Sintang.*

- Sholihat, E. L. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Ecoliteracy Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ips. *Jurnal Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*, 3(1).
- Silvi, O. :, Afifah, N., & Rofiah, L. (2020). Pengembangan Sumber Dan Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Ecoliteracy Peserta Didik. In *Jipsindo* (Vol. 7, Issue 2).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta
- Supriyanto, Anton. (2018). Upaya Untuk Meningkatkan Keberanian Berpendapat Dan Prestasi Belajar Melalui Penerapan Model Dilema Moral Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik PKN*.
- Surjanti, J.dkk (2020). Mangrove forest ecotourism: Participatory ecological learning and sustainability of students' behavior through self-efficacy and self-concept. *Social Sciences and Humanities Open*, 2(1).
<https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2019.100009>
- Sulistianingsih & Zaudah Arum. (2020). Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Ekoliterasi Mahasiswa Arsitektur: *Jurnal Taman Vokasi*
- Syaparuddin. (2019). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*
- Yunansah, H., & Herlambang, Y. T. (2017). Pendidikan Berbasis Ekopedagogik Dalam Menumbuhkan Kesadaran Ekologis Dan Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. In *Januari* (Vol. 9, Issue 1).